

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena di dalam setiap aspek kehidupan manusia diperlukan yang namanya belajar. Belajar adalah proses internal dalam diri setiap individu. Belajar juga merupakan perubahan tingkah laku, baik yang dapat diamati maupun yang tidak diamati.¹ Bisa dikatakan bahwa belajar adalah proses interaksi yang terjadi di kehidupan manusia, apapun itu. Mulai dari tidak tahu menjadi tahu, baik dari segi ilmu kehidupan sosial, maupun pendidikan. Aktifitas belajar telah dilakukan baik dalam ruang lingkup terkecil mulai dari keluarga, lingkungan sosial, dan sekolah. Dalam lingkungan sekolah aktifitas belajar merupakan sebuah interaksi antar murid dengan guru, maupun dengan individu lain yang disebut dengan pembelajaran.

Definisi pembelajaran adalah proses belajar sesuai dengan rancangan. Pembelajaran juga merupakan unsur kesengajaan dari pihak di luar individu yang melakukan proses belajar, yang merupakan ciri utama dari konsep pembelajaran.² Pembelajaran meliputi banyak aspek dalam kehidupan manusia, termasuk kehidupan seni, dan salah satunya adalah musik.

¹ Dina Gasong, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta : Deepublish, 2018) hlm. 14

² Sri Hayati, *Belajar dan Pembelajaran berbasis Cooperative Learning*, (Magelang : Graha Cendekia, 2017) hlm. 2

Pembelajaran musik bisa didapatkan di sekolah, tempat kursus, ataupun ada juga dari lingkungan keluarga. Pembelajaran musik di sekolah biasanya dimulai dari pengenalan dengan apa itu musik, mendengarkan musik, bernyanyi, dan mempelajari teori dasar musik dan notasi musik. Demikian juga pembelajaran musik pada jenjang Pendidikan telah dimulai dari tingkah Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, sampai pada tingkat Perguruan Tinggi.

Di Universitas Negeri Jakarta, khususnya Prodi Pendidikan Musik, memiliki visi untuk menjadikan pendidik musik di masa depan. Selain memiliki keterampilan bermusik, seorang pendidik musik juga harus memiliki ilmu pedagogik. Kedua hal ini harus sejalan dimiliki oleh setiap mahasiswa Prodi Pendidikan Musik Universitas Negeri Jakarta, agar dapat menjadi pendidik musik yang berkualitas.

Berdasarkan struktur kurikulum pada BPA, di Prodi Pendidikan Musik Universitas Negeri Jakarta, terdapat 3 Jenis Mata Kuliah yaitu, Wajib, Pilihan, dan Praktik. Pada mata kuliah wajib, terdapat mata kuliah teori dimulai dari Teori Musik sampai pada komposisi musik. Pada mata kuliah pilihan terdapat Piano Iringan, Teknologi Musik, Gitar, Biola, Vokal dan Flute (minor). Mata kuliah praktik dimulai dari mata kuliah dasar seperti, Vokal 1-2, Gitar 1-2, Piano 1-2, Pengantar tiup (flute), Pengantar Gesek (Biola), lalu mata kuliah Mayor Vokal 1-4, Mayor Gitar 1-4, Mayor Piano 1-4, Mayor Biola 1-4, Mayor Flute 1-4.

Mahasiswa pada Prodi Pendidikan Musik Universitas Negeri Jakarta dituntut untuk memilih instrumen musik keahliannya. Adapun mata kuliah mayor ataupun instrumen

keahlian yang tersedia di Prodi Pendidikan Musik Universitas Negeri Jakarta adalah piano, gitar, vokal, biola dan flute. Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam memilih mata kuliah mayor, pada semester 1 dan 2 mahasiswa wajib untuk mengambil mata kuliah pengantar.

Mata kuliah Pengantar bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi mata kuliah Mayor, baik secara kompetensi yang harus dicapai mahasiswa pada mata kuliah Mayor sampai Resital. Mata kuliah Mayor Piano, Vokal dan Gitar memiliki mata kuliah Piano 1-2, Vokal 1-2, Gitar 1-2 di semester 1 dan 2, sedangkan pada Mata kuliah Pengantar Gesek (biola) dan Pengantar Tiup (Flute) baru dimulai di semester 2, dikarenakan instrumen biola dan flute merupakan mata kuliah mayor yang tergolong baru di Prodi Pendidikan Musik UNJ. Oleh karena itu Prodi Pendidikan Musik hanya memberikan mata kuliah pengantar Gesek (Biola) dan pengantar Tiup (Flute) pada semester 2 sebelum memasuki mata kuliah Mayor di semester 3.

Berdasarkan pengalaman penulis yang telah melewati mata kuliah Pengantar Flute, Mayor Flute sampai Resital, pada mata kuliah pengantar ini terdapat mahasiswa yang beragam, ada yang sudah mempunyai dasar musik dari Sekolah Menengah Musik (SMM) dan ada juga yang benar-benar dari nol tidak mempunyai dasar musik sama sekali. Tingkat kesulitan pada mahasiswa pada mata kuliah pengantar ini juga beragam, ada yang benar-benar dari nol dan belum pernah belajar alat musik tiup, ada juga yang sudah berbekal alat musik tiup lain dari sekolah musik, dan ada juga yang memiliki bekal dari alat musik tiup tradisi daerah.

Pada dasarnya, untuk menguasai instrumen musik apapun termasuk flute, haruslah memiliki kemampuan atau keterampilan dasar. Oleh karena itu, agar mahasiswa mampu mencapai kompetensi pada mata kuliah Mayor Flute diperlukan pengetahuan dan keterampilan dasar bermain flute. Hal ini yang menjadi alasan penulis untuk mengulas mata kuliah pengantar flute menjadi objek penelitian, bagaimana strategi dosen dalam menanamkan pondasi dasar teknik bermain flute. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu sumber literatur bagi pengajar dan bekal awal bagi penulis yang kelak akan menjadi seorang pengajar flute.

Dari latar belakang diatas, peneliti mengambil judul penelitian “*Strategi Pembelajaran pada mata kuliah Pengantar Flute di Prodi Pendidikan Musik Universitas Negeri Jakarta*”, yang dimana ada standar kompetensi yang harus dicapai untuk membekali mahasiswa dalam mengambil mata kuliah Mayor Flute.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Strategi apa yang digunakan dosen flute dalam proses pembelajaran mata kuliah Pengantar Flute di Prodi Pendidikan Musik Universitas Negeri Jakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk :

- Untuk mengetahui strategi pembelajaran, langkah-langkah dan metodologi yang harus disiapkan dalam mengajar, khususnya teknik-teknik dasar permainan flute.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat menjadi sumber literatur kepada pengajar flute, dalam mengajarkan teknik dasar permainan instrumen flute terkhusus strategi yang dibutuhkan.

